

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah membuat perencanaan secara umum namun tidak ada perencanaan program strategis dalam meningkatkan kompetensi guru
2. Kepala madrasah memberi kesempatan pada guru untuk meningkatkan kompetensi masing masing secara mandiri
3. Kepala madrasah mengadakan evaluasi melalui pengawasan langsung dalam keseharian dan melibatkan pengurus dan melalui absen oleh wakil kepala bidang kurikulum.

Hambatan-hambatan yang dijumpai kepala MTs Miftahul Huda Montong dalam strategi meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis guru adalah adanya kesulitan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena masih banyak guru yang belum untuk mengikuti kegiatan workshop, apalagi untuk melanjutkan studinya, masih sulitnya mengendalikan guru yang kurang disiplin, sulitnya melakukan supervisi terhadap semua guru, belum dapat melibatkan semua guru dalam kegiatan di sekolah,

keterbatasan sarana prasarana yang berbasis ICT, keterbatasan anggaran.

Solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan kepala madrasah dalam upaya peningkatan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Montong adalah dengan memberdayakan sumber daya manusia maupun fasilitas madrasah yang sudah dimiliki guna menunjang peningkatan kualitas pendidikan, antara lain: a) bagi guru atau staf diberi kesempatan untuk melanjutkan studi belajar ke jenjang yang lebih tinggi (*pre-service education*), b) supervisi, baik kelas maupun administrasi/pengawasan, c) percakapan pribadi (*personal approach*), d) pendidikan dan latihan (diklat) fungsional mata pelajaran (*on-service education*), e) workshop/lokakarya/penataran KKG atau MGMP. Dan mengadakan studi banding

B. Implikasi

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat penelitian yang kemudian didukung dari teori yang dibangun pada bahasan sebelumnya, maka berikut ini kami deskripsikan beberapa implikasi penelitian ini tentang strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban. Adapun implikasi tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, antara lain:

1. Implikasi teori

Penelitian ini mengambil focus strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Montong Tuban. Implikasi teoritis hasil penelitian, pada manajemen khususnya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru menuju kemajuan sebuah lembaga madrasah yang memiliki keunggulan dan memiliki daya saing terhadap lembaga madrasah/sekolah lainnya. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengedepankan nilai-nilai semangat, inovatif, dan pemberdayaan melalui langkah-langkah: pembinaan terhadap sivitas akademika madrasah, pendisiplinan, serta memberikan dorongan positif dan penghargaan terhadap warga madrasah.

2. Implikasi praktis

- a. Kepala madrasah hendaknya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada perbaikan kualitas guru yang akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dan efek yang baik bagi sivitas akademika terutama para guru dalam meningkatkan kompetensinya, sehingga mereka akan berperan lebih produktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pembinaan oleh kepala madrasah melalui supervisi kelas dan administrasi secara berkala hendaknya lebih dimaksimalkan, sehingga tujuan pengajaran yang menjadi kontrak kerja guru juga menjadi lebih optimal, akhirnya menuju sekolah yang memiliki daya saing.

C. Saran

Dari hasil penelitian tentang strategi manajemen kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi guru MTs Miftahul Huda Montong, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama

- a) Kementerian agama sebagai lembaga pembina pendidikan madrasah harus merespon dan mengupayakan terhadap segala permasalahan yang dihadapi madrasah terutama dalam hal rendahnya mutu guru karena kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi guru, kompetensi guru yang tidak optimal disebabkan kurangnya kegiatan yang mendukung kemajuan guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru seperti KKG, MGMP maupun organisasi profesi yang digunakan semaksimal mungkin untuk pembinaan guru untuk lebih memahami arti penting guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Bagi LP/ Maarif sebagai lembaga pembina dan penanggungjawab pendidikan madrasah pada lingkungan Nahdlatul Ulama (NU) harus merespon dan mengupayakan terhadap segala permasalahan yang dihadapi madrasah terutama masalah sarana, prasarana dan manajemen sumberdaya manusia (MSDM).
- c) Pengawas sekolah dalam hal ini Pengawas Rumpun Madrasah tingkat Madrasah Tsanawiyah/Aliyah pada Kementerian Agama

Kantor Kabupaten Tuban akan lebih optimal hasilnya dalam hal pembinaan guru, bila menambah intensitas kunjungan/visitasi ke madrasah-madrasah serta membuat inovasi baru dan lebih kreatif dalam melakukan pembinaan dan supervisi terhadap guru di lingkup wilayah binaannya.

2. Bagi kepala madrasah

Kepala madrasah sebaiknya memperhatikan dan selalu memonitor keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Apalagi hal yang berkaitan dengan kompetensi guru yang berimplikasi terhadap kinerja guru, kepala madrasah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai sarana pemberdayaan potensi-potensi tenaga kependidikan yang bekerja di lingkungan pendidikan madrasah secara efektif dan efisien sehingga mereka akan mampu bekerja secara produktif. Produktivitas sumber daya manusia (terutama tenaga pengajar) akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Semakin tinggi produktivitas tenaga pengajar maka akan semakin tinggi kualitas *output* yang dihasilkan dan sebaliknya semakin rendah produktivitas tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas pengajarannya, maka akan semakin rendah pula *output* yang dihasilkan.

3. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

- a) Hendaknya membuat perencanaan secara matang sebelum pelaksanaan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Disamping itu seorang guru juga betul-betul diharapkan mempersiapkan secara matang bahan yang akan diajarkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan suksesnya proses belajar mengajar.
- b) Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan profesionalismenya dengan mengikuti kegiatan MGMP/MGBP, workshop, pendidikan dan latihan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang problematika manajemen kepala madrasah dan kompetensi guru lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini, dan dapat disempurnakan sebagai bentuk kontruksi pemikiran oleh peneliti berikutnya dan upaya-upaya yang lebih baik dan harus dilakukan oleh pihak pengelola pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi kompetensi profesional dan pedagogig guru utamanya, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial kemasyarakatan pada umumnya, pada Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Montong Tuban khususnya.